

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai bekal kehidupan. Dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini, penguatan pendidikan karakter menjadi prioritas strategis untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan berintegritas (Sunardi, 2024).

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi digital, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Disiplin sebagai sikap patuh terhadap aturan, ketepatan waktu, keteraturan dalam kegiatan belajar, serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban menjadi semakin penting. Sementara itu, tanggung jawab mencerminkan kesadaran individu dalam melaksanakan tugas disertai kesiapan menerima konsekuensi dari setiap tindakan. Kedua karakter ini menjadi fondasi utama bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik, kedewasaan, serta kehidupan sosial yang harmonis (Sartika et al., 2025; Syawala, 2025).

Karakter disiplin merupakan salah satu nilai utama yang sangat dibutuhkan siswa. Disiplin tidak hanya berarti kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan siswa mengatur waktu, menjaga keteraturan dalam kegiatan belajar, serta konsistensi dalam melaksanakan kewajiban (Ayatullah, 2020). Penelitian Riadi (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa melalui pendekatan pembiasaan dan persuasi, sehingga disiplin menjadi kebiasaan sehari-hari yang mendukung prestasi belajar dan kepribadian siswa.

Sementara itu, karakter tanggung jawab mencerminkan kesadaran siswa untuk melaksanakan tugas dengan baik, menjaga amanah, serta siap menerima konsekuensi dari setiap tindakan (Khikmiah & Fitriatin, 2025). Murdidarwani (2022) membuktikan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa. Nilai amanah dan ketaatan yang diajarkan dalam mata pelajaran ini membantu siswa menginternalisasi sikap bertanggung jawab, baik terhadap tugas sekolah, lingkungan, maupun diri sendiri. Dengan demikian, disiplin dan tanggung jawab saling berkaitan dan menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi.

Pendidikan Islam, khususnya melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, memiliki peran strategis dalam menanamkan kedua karakter tersebut. Akidah Akhlak tidak hanya menyampaikan pengetahuan keimanan, tetapi juga

berfungsi sebagai wahana utama penanaman nilai-nilai Islam seperti amanah (tanggung jawab) dan istiqomah (disiplin). Guru Akidah Akhlak bertindak sebagai pendidik, teladan, pembimbing, motivator, serta fasilitator yang secara aktif membentuk kepribadian siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan yang konsisten (Mitha & Masyithoh, 2025; Wulandari, 2023)

MA Muhammadiyah 1 Ponorogo menunjukkan bahwa madrasah ini telah melaksanakan berbagai upaya pembinaan karakter yang baik. Siswa secara umum menunjukkan sikap positif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan akademik, serta mendukung program-program sekolah yang berbasis nilai Islam. Sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis Muhammadiyah, MA Muhammadiyah 1 Ponorogo telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pembentukan karakter siswa. Madrasah ini secara rutin menerapkan program pembinaan karakter melalui pembelajaran Akidah Akhlak, sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta penerapan tata tertib sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam Muhammadiyah.

Menurut Kusuma (2024) dalam penelitiannya yang dilakukan di lokasi yang sama, pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo telah berhasil menanamkan karakter religius siswa melalui pendekatan integratif antara materi akidah dan akhlak dengan praktik kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat peluang untuk mengoptimalkan peran guru Akidah Akhlak secara lebih sistematis dalam membentuk karakter disiplin dan

tanggung jawab siswa. Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pembentukan karakter Islami secara umum atau penanggulangan kenakalan siswa, sedangkan kajian yang secara spesifik menganalisis peran, strategi, dan dampak guru Akidah Akhlak terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab di tingkat Madrasah Aliyah masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini hadir untuk menggali lebih dalam bagaimana peran dan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi penguatan program pendidikan karakter di madrasah serta menjadi bahan referensi bagi peneliti lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo
2. Bagaimana dampak/hasil peran guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang relevan mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
2. Untuk menganalisis dampak/hasil peran guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan karakter.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat dalam memperluas wawasan mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam kajian pendidikan, khususnya dalam ranah pendidikan karakter, sehingga mampu memperkaya teori serta pemahaman tentang strategi yang efektif dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab. Lebih dari itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, sebab menegaskan bahwa guru Akidah Akhlak tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembina sekaligus teladan dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta kemampuan peneliti dalam mengkaji secara mendalam peran guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengaplikasikan teori pendidikan karakter ke dalam praktik nyata di lapangan.

b. Bagi Guru Akidah Akhlak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai peran, strategi, dan dampak yang dapat

dilakukan guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual dalam pendidikan karakter.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku yang lebih tertib, mandiri, dan bertanggung jawab.

d. Bagi Sekolah (Madrasah)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan program pembinaan karakter, khususnya dalam aspek disiplin dan tanggung jawab siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang kebijakan atau program sekolah yang lebih optimal dalam mendukung peran guru Akidah Akhlak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa serta peran guru dalam pendidikan karakter di madrasah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Untuk menjaga kejelasan dan batasan penelitian, ruang lingkup ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi:

- a. Guru Akidah Akhlak yang berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan karakter.
- b. Siswa MA Muhammadiyah 1 Ponorogo, karena pada tahap ini siswa berada dalam fase perkembangan remaja yang membutuhkan penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab.
- c. Pihak sekolah terkait sebagai penunjang informasi, seperti kepala madrasah atau waka kesiswaan.

2. Ruang Lingkup Fokus Masalah

Fokus penelitian diarahkan pada:

- a. Peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo, yang meliputi fungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, teladan, dan pengawas.
- b. Strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, melalui kegiatan pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, serta pembinaan dalam berbagai kegiatan sekolah.

- c. Dampak peran guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku seperti meningkatnya kepatuhan terhadap tata tertib, ketepatan waktu, penyelesaian tugas, serta kesadaran dalam menjalankan kewajiban.

3. Ruang Lingkup Materi Kajian

Kajian materi dalam penelitian ini mencakup:

- a. Konsep peran guru dalam pendidikan Islam.
- b. Konsep karakter, khususnya kedisiplinan dan tanggung jawab.
- c. Strategi pendidikan karakter dalam perspektif Akidah Akhlak.

4. Ruang Lingkup Lokasi dan Konteks Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Ponorogo, sebuah madrasah yang memiliki kultur religius kuat serta program pembinaan karakter yang relevan dengan penelitian. Lingkungan madrasah ini menjadi konteks untuk melihat implementasi nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

5. Ruang Lingkup Metodologis

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus metodologis diarahkan pada penggalian makna, pemahaman mendalam, serta deskripsi faktual mengenai praktik pembentukan karakter oleh guru Akidah Akhlak.

F. Definisi Istilah

Peneliti menyusun definisi istilah untuk menghindari dari perbedaan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka sangat penting untuk memberikan penjelasan mengenai definisi istilah sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru merupakan serangkaian fungsi, tugas, dan kewajiban yang dijalankan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran serta pembinaan peserta didik. Dalam penelitian ini, peran guru diartikan sebagai usaha guru dalam membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa di madrasah (Sarolangun, 2025).

2. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran dalam kurikulum madrasah yang berfokus pada penanaman keyakinan (akidah) yang benar sesuai ajaran Islam, serta pembentukan akhlak mulia yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Guru Akidah Akhlak bertugas menyampaikan materi tersebut sekaligus menjadi teladan bagi peserta didik dalam penerapan nilai-nilai Islam (Fitriyah & Wahyuni, 2023).

3. Pembentukan karakter

Pembentukan karakter adalah proses sadar, sistematis, dan berkelanjutan untuk menanamkan serta menginternalisasi nilai-nilai positif sehingga menjadi bagian integral dari kepribadian siswa. Proses ini melibatkan keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman nyata, khususnya melalui pendekatan pendidikan Islam yang mengintegrasikan akidah dan akhlak (Lestari & Mahrus, 2025).

4. Karakter disiplin

Karakter disiplin merupakan sikap patuh, taat, serta konsisten dalam menaati aturan, tata tertib, dan kewajiban yang berlaku. Dalam penelitian ini, disiplin siswa tercermin melalui kepatuhan terhadap tata tertib madrasah, ketepatan dalam penggunaan waktu, serta kesungguhan dalam melaksanakan kewajiban belajar (Ulya et al., 2019)

5. Karakter Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab merupakan kesadaran dan kesediaan individu dalam melaksanakan kewajiban yang menjadi tugasnya, disertai kesiapan untuk menerima segala konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, tanggung jawab siswa tercermin dalam pelaksanaan kewajiban belajar, pemeliharaan amanah yang diberikan, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah maupun kegiatan sehari-hari (Dute, 2025).

6. MA Muhammadiyah 1 Ponorogo

MA Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah lembaga pendidikan menengah atas berbasis Islam yang bernaung di bawah organisasi Muhammadiyah. Beralamat di Jl. Stadion Timur No. 20a, Ronowijayan, Kertosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan dengan fokus kajian mengenai peran guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.